

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Kecamatan Padamara Tahun Ajaran 2021-2022

Laras Nur Tantifah, Rokhmaniyah, Wahyudi

Universitas Sebelas Maret
larasnurtantifah13@gmail.com

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

The study aimed to examine the influence of distance learning on learning motivation to fourth grade students of public elementary schools in Padamara sub-district in academic year of 2020/2021. It used quantitative design with correlation research methods. The samples were 192 fourth grade students in 9 elementary schools in Padamara sub-district. The sampling method used probability sampling technique of random sampling. The data collection technique used questionnaires. The data analysis used simple correlation test and a simple linear regression test using the SPSS 21 application with a significance level of 5%. The result indicated that the r_{count} values between distance learning and learning motivation were $0.132 < 0.138$ on the students and $-0.295 < 0.632$ on the teacher. It meant that there could not find significant influence of distance learning variables on students' learning motivation variables. To the students, the distance learning contributed 1.79% on students' learning motivation and the remaining 98.21% was influenced by other factors. To the teacher, the effective contribution value was 8.7%, and the remaining 91.3% was influenced by other factors. It concludes that distance learning does not have significant influence on the learning motivation to fourth grade students of public elementary schools in Padamara sub-district in academic year of 2020/2021.

Keywords: distance learning, learning motivation

Abstrak

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, kemendikbud memerintahkan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan membuktikan adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Padamara tahun ajaran 2021-2022. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Sampel penelitian yaitu 192 siswa kelas IV dari 9 sekolah dasar di Kecamatan Padamara, diambil secara acak dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi sederhana dan uji regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil korelasi antara pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar dari pihak siswa mendapat nilai r hitung sebesar $0.132 < 0.138$, dan hasil korelasi dari pihak guru, memperoleh nilai r hitung sebesar $-0.295 < 0.632$. Nilai sumbangan efektif pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar dari pihak siswa sebesar 1.79%, sedangkan nilai sumbangan efektif dari pihak guru sebesar 8.7%. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Padamara tahun ajaran 2021-2022. Hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung.

Kata kunci: pembelajaran jarak jauh, motivasi belajar



PENDAHULUAN

Permulaan bulan Maret Tahun 2020, Indonesia dihadapkan oleh kasus pandemi COVID-19. Virus corona merupakan *zoonosis* yaitu ditularkan dari binatang ke manusia. Kemenkes RI mengungkapkan, bersumber pada bukti ilmiah, COVID-19 bisa berjangkit dari orang ke orang melewati percikan batuk atau bersin (*droplet*) (Putri, 2020). Menurut Aristovnik et.al dan Coman et.al negara-negara dipaksa untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19, termasuk menunda pembelajaran tatap muka. Secara khusus, HEI menanggapi transisi besar-besaran ini dengan meluncurkan pembelajaran jarak jauh, memanfaatkan sistem pendukung pembelajaran seperti media sosial dan sistem manajemen pembelajaran (Syahrudin, S, dkk., 2021). Dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid-19 di perguruan tinggi, Kemendikbud memerintahkan untuk memulai pembelajaran jarak jauh dan menganjurkan para siswa untuk belajar dari rumah (Handarini dan Siti, 2020).

Dari hasil observasi awal, diperoleh informasi mengenai pembelajaran jarak jauh baik dari siswa maupun guru. Dari pihak guru diketahui bahwa saat pembelajaran jarak jauh, guru jarang memberikan remedial kepada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, guru jarang menggunakan aplikasi pembelajaran langsung seperti zoom, dan guru sering menggunakan aplikasi whatsapp yang berakibat siswa mengalami kebosanan saat belajar. Kemudian dari pihak siswa diketahui bahwa tidak sedikit materi yang sulit dilaksanakan dirumah, siswa kurang cakap dalam menggunakan aplikasi pembelajaran langsung seperti zoom, teknologi yang digunakan saat belajar bukan milik siswa sendiri, jarang menggunakan aplikasi pembelajaran langsung dan sering menggunakan whatsapp untuk belajar. Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, kendala yang dihadapi selama PJJ adalah teknologi, materi yang sulit, tingkat pemahaman berbeda, tidak semua aktif, sinyal, dan kuota internet serta kesulitan mencari materi.

Sidik dan A. Sobandi (2018) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah rangsangan dari dalam dan luar siswa yang sedang belajar untuk menimbulkan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar adalah keadaan atau keinginan yang mendorong individu untuk bertindak mencapai tujuan berupa perubahan akibat dari pengalaman yang berulang-ulang sehingga mempengaruhi tingkah laku individu. Indikator motivasi belajar yang diambil peneliti yaitu (a) ketekunan dalam belajar, (b) ulet menghadapi kesulitan, (c) minat dan perhatian dalam belajar, (d) berprestasi dalam belajar, (e) mandiri dalam belajar, (f) adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar, (g) adanya penghargaan dalam belajar, (h) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (i) lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar dari pihak siswa yang diperoleh dari hasil observasi awal adalah inisiatif siswa untuk bertanya terkait materi tergolong rendah, inisiatif bertanya tugas juga rendah, komunikasi guru dan orang tua selama PJJ kurang baik, kondisi masyarakat kurang mendukung belajar siswa, keinginan belajar berasal dari diri siswa sendiri juga dari pihak luar, dan siswa semakin bersemangat apabila mendapat penghargaan.

Menurut Moree et al, pembelajaran elektronik jarak jauh merupakan pembelajaran yang didukung teknologi yang disediakan oleh guru yang secara geografis jauh dari siswa (Kim dan Sihyun, 2021). Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran berbasis teknologi yang disediakan oleh guru yang secara geografis jauh dari siswa tanpa adanya kontak berupa tatap muka langsung. Munir mengemukakan bahwa letak perbedaan pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh yaitu pada bentuk interaksi antara siswa dengan guru,

karakteristik siswa, bentuk program, peran sumber daya manusia, penggunaan sumber daya secara efektif, teknologi dan sebagainya. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dan guru secara geografis terpisah. Dikarenakan jarak tersebut, penjagaan dan penilikan atau pemantauan guru terhadap perilaku siswa nyaris tidak ada. Dikarenakan tidak tatap muka secara langsung, maka komunikasi siswa dan guru dilakukan melalui media. Akibat dari hal tersebut, guru akan tahu kemajuan belajar siswa jika siswa memberikan respon terhadap pengajaran, tugas atau ujian (Munir, 2009). Beberapa aspek yang dijadikan sebagai indikator pembelajaran jarak jauh yaitu: (a) materi, (b) sumber daya manusia (pemahaman terhadap siswa, kemampuan siswa, dukungan keluarga), (c) sumber dana, (d) fasilitas.

Pandemi covid-19 memaksa siswa dan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan kemampuan menggunakan teknologi dan aplikasi yang dapat dikatakan mendadak untuk dikuasai, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar mengetahui pembelajaran jarak jauh berpengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar siswa. Rumusan masalah yang diambil peneliti adalah Apakah pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Padamara tahun ajaran 2021-2022?. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Padamara tahun ajaran 2021-2022.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana dan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket untuk mendapatkan data penelitian pada variabel pembelajaran jarak jauh dan variabel motivasi belajar siswa. Angket yang dipakai yaitu jenis skala likert berbentuk checklist. Skala likert dengan skala pengukuran untuk pernyataan positif yaitu : (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) tidak pernah, sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu : (1) selalu, (2) sering, (3) kadang-kadang, (4) tidak pernah. Skala yang digunakan yaitu skala genap dengan empat tingkatan. Hal ini karena, menurut Sukardi, apabila menggunakan skala ganjil ada kecenderungan responden memilih jawaban pada tingkatan tengah dengan alasan kemanusiaan sehingga tidak didapatkan informasi yang pasti (Islahati, 2021). Pengambilan sampel memakai teknik probability sampling jenis simple random sampling dan rumus Yamane. Sampel yang digunakan berjumlah 238 siswa dari populasi sebanyak 550 siswa dan 10 guru. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis korelasi sederhana dan analisis regresi linier sederhana. Priyatno (Sari, 2021) berpendapat bahwa cara yang diadakan untuk mengetahui hubungan dua variabel dapat menggunakan analisis korelasi sederhana. Menurut Priyatno (2014), analisis regresi linier sederhana dimanfaatkan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Aspek-aspek yang diukur untuk variabel pembelajaran jarak jauh adalah materi, sumber daya manusia, sumber dana dan fasilitas. Untuk variabel

motivasi belajar, aspek yang diukur adalah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam belajar, berprestasi, mandiri dalam belajar, memiliki dorongan dan kebutuhan belajar, mendapatkan penghargaan, lingkungan yang kondusif dan mengikuti pembelajaran yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan deskripsi data, hasil uji prasyarat dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

1. Data Angket Pihak Siswa dan Guru

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pihak Siswa untuk PJJ dan Motivasi Belajar
Data Pihak Siswa

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)				Motivasi Belajar Siswa			
No.	Interval		Frekuensi	No.	Interval		Frekuensi
1.	53	- 55.2	3	1.	46	- 50.3	9
2.	55.3	- 57.5	6	2.	50.4	- 54.7	19
3.	57.6	- 59.8	12	3.	54.8	- 59.1	25
4.	59.9	- 62.1	22	4.	59.2	- 63.5	27
5.	62.2	- 64.4	18	5.	63.6	- 67.9	26
6.	64.5	- 66.7	18	6.	68	- 72.3	24
7.	66.8	- 69	37	7.	72.4	- 76.7	33
8.	69.1	- 71.3	31	8.	76.8	- 81.1	16
9.	71.4	- 73.6	18	9.	81.2	- 85.5	8
10.	73.7	- 75.9	13	10.	85.6	- 89.9	3
11.	76	- 78.2	10	11.	90	- 94.3	2
12.	78.3	- 80.5	2				
13.	80.6	- 82.8	2				
Jumlah			192	Jumlah			192

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pihak Guru untuk PJJ dan Motivasi Belajar
Data Pihak Guru

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)				Motivasi Belajar Siswa			
No	Interval		Frekuensi	No	Interval		Frekuensi
1.	65	- 66.5	2	1.	66	- 69.8	1
2.	66.6	- 68.1	1	2.	69.9	- 73.7	1
3.	68.2	- 69.7	0	3.	73.8	- 77.6	2
4.	69.8	- 71.3	3	4.	77.7	- 81.5	3
5.	71.4	- 72.9	0	5.	81.6	- 85.4	2
6.	73	- 74.5	1	6.	85.5	- 89.3	1
7.	74.6	- 76.1	3				
Jumlah			10	Jumlah			10

2. Uji Validitas

Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Analisis uji validitas memakai aplikasi SPSS 21 dengan taraf kesalahan 0.05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket PJJ dan Motivasi Belajar

Uji Validitas Angket	Pembelajaran Jarak Jauh	Motivasi Belajar Siswa
Pihak Siswa	22 butir valid	30 butir valid
Pihak Guru	24 butir valid	27 butir valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menguji pernyataan atau pertanyaan yang valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini memakai aplikasi SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Priyatno, metode yang sering dipakai dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan seperti skala *likert* adalah *Cronbach Alpha* (Islahati, 2021)

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Guilford

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

(Sumber: Nasrah, Jasruddin, & Tawil (Islahati, 2021:39)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Angker PJJ dan Motivasi Belajar

Uji Reliabilitas	Pembelajaran Jarak Jauh (Nilai Cronbach's Alpha)	Motivasi Belajar Siswa (Nilai Cronbach's Alpha)
Pihak Siswa	0.811	0.880
Pihak Guru	0.968	0.975

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari keempat angket termasuk dalam koefisien reliabilitas kategori sangat tinggi.

4. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Angket PJJ dan Motivasi Belajar

Uji Normalitas	Pembelajaran Jarak Jauh (Asymp. Sig. (2-tailed))	Motivasi Belajar Siswa (Asymp. Sig. (2-tailed))
Pihak Siswa	0.125	0.292
Pihak Guru	0.966	0.938

H_0 : data bersumber dari populasi berdistribusi normal

H_1 : data bersumber dari populasi yang tidak berdistribusi normal

signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa data PJJ pihak siswa memperoleh Sig. $0.125 > 0.05$, dan motivasi belajar memperoleh Sig. $0.292 > 0.05$, artinya data angket PJJ dan motivasi belajar dari pihak siswa berdistribusi normal. Data PJJ pihak guru memperoleh Sig. $0.966 > 0.05$ dan

motivasi belajar memperoleh Sig. sebesar 0.938, artinya, data PJJ dan motivasi belajar siswa dari pihak guru berdistribusi normal.

5. Uji Linieritas

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>
Pihak Siswa	0.856
Pihak Guru	0.712

H_0 : ada pengaruh linear antara variabel X dan variabel Y
 H_1 : tidak ada pengaruh linear antara variabel X dan variabel Y
Sig. Deviation from Linearity > 0,05, maka H_0 diterima
Sig. Deviation from Linearity ≤ 0,05, maka H_0 ditolak

Nilai *Sig. Deviation from Linearity* dari pihak siswa sebesar 0.856 > 0.05, maka terdapat pengaruh linear antara PJJ dan motivasi belajar. Kemudian, nilai *Sig. Deviation from Linearity* dari pihak guru memperoleh nilai 0.712, artinya dari pihak guru terdapat pengaruh linear antara PJJ dan motivasi belajar.

6. Uji Korelasi Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Uji Korelasi Sederhana	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>r hitung</i>
Pihak Siswa	0.067	0.132
Pihak Guru	0.408	-0.295

H_0 : $\rho = 0$ artinya, tidak ada hubungan antara pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar
 H_1 : $\rho \neq 0$ artinya ada hubungan antarpembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar
 Signifikansi ≥ 0,05, maka terima H_0
 Signifikansi ≤ 0,05, maka tolak H_0 , berarti ada hubungan

Menurut Sugiyono (2019), jika *r hitung* lebih kecil dari *r tabel*, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, tetapi jika *r hitung* lebih besar dari *r tabel* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka H_a diterima. Berdasarkan Tabel 8, diketahui nilai Sig. dari pihak siswa yaitu 0.067 > 0.05, dengan *r hitung* < *r tabel* (0.132 < 0.138) berarti tidak ada hubungan PJJ dengan motivasi belajar. Tidak berbeda, dari pihak guru, dengan perolehan Sig. sebesar 0.408 > 0.05, dan *r hitung* < *r tabel* (-0.295 < 0.632), maka tidak ada hubungan antara PJJ dengan motivasi belajar.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi	<i>Sig.</i>
Pihak Siswa	0.067
Pihak Guru	0.408

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa
 H_1 : ada pengaruh signifikan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa
 Sig. ≤ α , maka H_0 ditolak
 Sig. > α , maka H_0 diterima

Tabel 9 memberitahukan hasil yaitu dari pihak siswa dengan nilai Sig. sebesar $0.067 > 0.05$, artinya tidak ada pengaruh signifikan PJJ terhadap motivasi belajar. Begitu juga dari pihak guru dengan nilai Sig. sebesar $0.408 > 0.05$ berarti tidak ada pengaruh signifikan PJJ terhadap motivasi belajar.

Tabel 10. Koefisien Regresi Data Angket Pihak Siswa

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.648	8.516		5.947	.000
	PJJ_Siswa	.233	.127	.132	1.842	.067

a. Dependent Variable: MB_Siswa

Berdasarkan Tabel 10, dari persamaan $Y = a + bX$, diperoleh persamaan regresi $Y = 50.648 + 0.233X$. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.233 jika pembelajaran jarak jauh naik 1 poin

Tabel 11. Koefisien Regresi Data Angket Pihak Guru

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111.648	38.379		2.909	.020
	PJJ_Guru	-.470	.538	-.295	-.873	.408

a. Dependent Variable: MB_Guru

Berdasarkan Tabel 9, dari persamaan $Y = a + bX$, diperoleh persamaan regresi $Y = 111.648 + (-0.470)X$. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar akan mengalami penurunan sebesar 0.470 jika pembelajaran jarak jauh naik 1 poin.

Tabel 12. Sumbangan Efektif

	Koefisien Determinasi	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pihak Siswa	1.8%	99.97%	1.79%
Pihak Guru	8.7%	100%	8.7%

Sumbangan efektif PJJ terhadap motivasi belajar siswa dari pihak siswa sebesar 1,79%, artinya persentase sumbangan pengaruh PJJ sebesar 1,79%, selebihnya yaitu 98.21% dipengaruhi faktor lain. Sumbangan efektif PJJ terhadap motivasi belajar siswa dari pihak guru sebesar 8.7%, artinya persentase sumbangan pengaruh PJJ sebesar 8.7%, selebihnya yaitu 91.3% dipengaruhi faktor lain. Indra Charismiadji (Mamluah dan Ashamd, 2021) berpendapat bahwa penyebab dari turunnya mutu pendidikan di Indonesia karena Indonesia belum terbiasa dengan model pembelajaran daring. Menurut Ozkara dan Cakir (Izzatunnisa, dkk, 2021) kapasitas guru dalam menggunakan teknologi sangat penting, sebab tantangan teknis dalam pembelajaran jarak jauh mempunyai pengaruh negatif terhadap motivasi dan pembelajaran siswa.

Menurut Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020, pada poin ke lima disebutkan bahwa pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran daring dilaksanakan baik secara synchronous maupun asynchronous, melalui platform *google classroom*, *edmodo/schoology/ classdojo*. Pada data siswa untuk angket mengenai penggunaan pembelajaran langsung (*synchronous*) memakai aplikasi zoom memperoleh skor 402 dari skor maksimal 768. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka virtual menggunakan aplikasi zoom kurang maksimal. Dalam jurnal ilmiah milik Kusuma dan Hamidah (2020) berisi mengenai perbandingan belajar menggunakan whatsapp dan zoom, mendapat kesimpulan bahwa pembelajaran dengan perlakuan *webinar zoom* lebih efektif daripada perlakuan *whatsapp group*. Menurut Daheri (Mamluah dan Achamd, 2021), penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring dinilai mayoritas orang tidak efektif, bahkan bisa dikatakan guru tidak kreatif.

SIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Padamara tahun ajaran 2021-2022. Beberapa penyebab hal tersebut adalah pelaksanaan pembelajaran secara synchronous (langsung tatap muka virtual) kurang maksimal, kemampuan pemahaman siswa menurun, kurang menguasai teknologi, belum terbiasa mengajar secara daring.

Penelitian dari data siswa menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar, artinya semakin tinggi pembelajaran jarak jauh tidak terlalu berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lain halnya dengan hasil penelitian dari data guru menunjukkan bahwa semakin meningkat pembelajaran jarak jauh maka motivasi belajar siswa akan menurun.

Saran dari peneliti adalah guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan kemampuan menguasai teknologi supaya pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun didalam kelas dapat terlaksana dengan baik, pihak sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas berupa teknologi dan sumber dana agar mendukung pembelajaran. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah aspek yang digunakan dalam mengukur variabel pembelajaran jarak jauh kurang memenuhi seluruh komponen PJJ, sehingga hasil penelitian dapat saja dipengaruhi oleh aspek yang belum ditentukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Handarini, O. I., & Siti, S. W. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3). Diakses dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Islahati, L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Ngombol Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Universitas Sebelas Maret
- Izzatunnisa, L., Ade Suryanda., Anisa Siti Kholifah., Cynthia Loka., Pertiwi Idea Goesvita., Priscila Sindy Aghata., dkk. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. 9 (2). *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Jakarta. Diakses pada : <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/811>
- Kim, Sin-Hyang dan Sihyun Park. (2021). Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative Anxiety in Nursing College Students during the COVID-19 Pandemic :A. Nurse Education in Practice. Diakses pada : <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S147159532100233X>
- Kusuma, J. W dan Hamidah. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran

- Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19. 5 (1). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Universitas Bina Bangsa. Diakses pada :
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/5942/0>
- Mamluah, S. K dan Achamd Maulidi. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. 5 (2). *Jurnal BASICEDU*. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan. Diakses pada :
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/800>
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penerbit Alfabeta : Bandung.
Diakses pada :
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/BUKU/PEMBELAJARAN%20JARAK%20JAUH%20BERBASIS%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DAN%20KOMUNIKASI%20%28TIK%29.pdf
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2).
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sidik, Z., & A, Sobandi. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru (The effort of improving students ' learning motivation through teachers ' interpersonal communication skill). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2).
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta : Bandung
- Syahrudin, S., Mohd, F. M. Y., Abdul, R., Arif, W. W., Sukendro, S., Suwardi, S., dkk (2021). Students' Acceptance to Distance Learning during Covid-19 : the Role of Geographical Areas among Indonesian Sports Science Students. Diakses dari :
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844021021460>.